



PERJANJIAN KERJASAMA

NOMOR : W21.PAS.PAS.13-HH.04.05-41

NOMOR : B-10/N.2.13/GS.1/01/2024

T E N T A N G

**PENANGANAN OVERLOAD
BENDA SITAAN DAN BARANG RAMPASAN NEGARA
DI
RUMAH PENYIMPANAN BENDA SITAAN NEGARA KELAS
II
SUMBAWA BESAR**

PERIODE 2024



**PERJANJIAN KERJASAMA ANTARA
RUMAH PENYIMPANAN BENDA SITAAN NEGARA KELAS II SUMBAWA BESAR
DENGAN
KEJAKSAAN NEGERI SUMBAWA**

NOMOR : *W21.PAS.PAS.13-HH.04.05-41*

NOMOR : *B-10/N.2.13/GS.1/01/2024*

**TENTANG
PENYELENGGARAAN TUGAS DAN FUNGSI RUMAH PENYIMPANAN BENDA SITAAN
NEGARA KELAS II SUMBAWA BESAR DENGAN KEJAKSAAN NEGERI SUMBAWA
DALAM PENANGANAN OVERLOAD BASAN BARAN**

Pada hari ini Senin tanggal lima belas bulan Januari tahun dua ribu dua puluh empat, bertempat di Kejaksaan Negeri Sumbawa, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. **VICTOR NIXON GASPERSZ, SH.** selaku Kepala Rupbasan Kelas II Sumbawa Besar selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA.**
2. **HENDI ARIFIN, SH.** selaku Kepala Kejaksaan Negeri Sumbawa selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA.**

Untuk selanjutnya **PIHAK PERTAMA, PIHAK KEDUA**, secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK** sepakat untuk melakukan Perjanjian Kerjasama dalam Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas II Sumbawa Besar dengan Kejaksaan Negeri Sumbawa dalam Penanganan Overload Benda Sitaan Negara dan Barang Rampasan Negara.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, **PARA PIHAK** sepakat untuk membuat dan melaksanakan perjanjian Kerjasama ini dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1

MAKSUD DAN TUJUAN

1. Menciptakan kejelasan dan kepastian hukum dalam penanganan overload Basan Baran di Rupbasan Kelas II Sumbawa Besar.
2. Menyamakan persepsi terkait penanganan Overload Benda Sitaan Negara dan Barang Rampasan Negara di Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas II Sumbawa Besar.
3. Terwujudnya Kerjasama dan Sinergitas dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi dari **PARA PIHAK.**

Pasal 2

RUANG LINGKUP

Adapun ruang lingkup Perjanjian Kerjasama ini meliputi Penanganan Overload dan Over Staying terkait Benda Sitaan Negara Barang Rampasan Negara pada Rupbasan Kelas II Sumbawa Besar yang meliputi:

1. Pertukaran informasi.
2. Pengelolaan benda sitaan negara.
3. Penerimaan benda sitaan negara.
4. Pengeluaran benda sitaan negara.

Pasal 3
PELAKSANAAN

Bagian Pertama
Pertukaran Informasi

1. **PARA PIHAK** bertukar informasi dalam rangka pelaksanaan penanganan overload Benda Sitaan Negara dan Barang Rampasan Negara.
2. **PARA PIHAK** bertanggung jawab terhadap kerahasiaan informasi dan /atau data yang di terima.

Bagian Kedua

Pengelolaan Benda Sitaan Negara dan Barang Rampasan Negara.

1. **PARA PIHAK** berkoordinasi dan bersinergi dalam penyelesaian status hukum setiap benda sitaan dan Barang Rampasan Negara hasil tindak pidana untuk proses persidangan dan untuk kepentingan pemusnahan dan atau pelepasan.
2. **PARA PIHAK** sepakat menyelesaikan status benda sitaan negara yang tersangkanya tidak diketahui/melankan diri atau Daftar Pencarian Orang (DPO).
3. **PIHAK KEDUA**, menginformasikan perkembangan pelimpahan perkara terkait benda sitaan negara kepada **PIHAK PERTAMA** untuk perubahan registernya.
4. **PIHAK KEDUA**, Sepakat menyelesaikan proses hukum terhadap benda sitaan yang lekas rusak, berbahaya dan memerlukan biaya tinggi yang berada pada **PIHAK PERTAMA**.

Bagian Ketiga

Penerimaan benda sitaan negara dan barang rampasan negara.

1. Surat pengantar penyerahan benda sitaan negara dan barang rampasan negara.
2. Data benda sitaan negara dan barang rampasan negara yang diserahkan.
3. Surat izin penyitaan dari pengadilan.
4. Berita acara penyitaan.
5. Surat perintah penyerahan benda sitaan negara dan barang rampasan negara dari **PARA PIHAK**.
6. Surat pelimpahan perkara dari penyidik ke penuntut (syarat khusus : penitipan benda sitaan negara dan barang rampasan negara Instansi Kejaksaan)

Bagian Ke Empat

Pengeluaran benda sitaan negara.

1. Jangka waktu penitipan benda sitaan negara dan barang rampasan negara di Rubasan Kelas II Sumbawa Besar disesuaikan dengan proses hukum sebagaimana ketentuan Perundang-Undangan.
2. **PIHAK PERTAMA** berhak meminta informasi terkait perkembangan status perkara (Benda Sitaan Negara/Barang Rampasan Negara), maka **PIHAK PERTAMA** berhak mengupayakan sinkronisasi penyelesaian kepada **PIHAK KEDUA** dalam Perjanjian Kerjasama ini, sebagai instansi penanggung jawab yuridis dari setiap Benda Sitaan Negara/Barang Rampasan Negara yang ditempatkan pada Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas II Sumbawa Besar.
3. Apabila permintaan informasi seperti dimaksud pada point (b) tidak mendapat tanggapan (tidak ditindaklanjuti) terkait kepastian hukumnya, maka **PIHAK PERTAMA** berhak segera menyerahkan/melimpahkan Benda Sitaan Negara dan Barang Rampasan Negara dimaksud kepada **PIHAK KEDUA** dalam Perjanjian Kerjasama ini, sesuai tingkat pemeriksaan perkaranya.
4. Terhadap Barang Rampasan Negara yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap (inkracht) **PIHAK PERTAMA** berhak untuk segera berkoordinasi dengan **PIHAK KEDUA** dalam perjanjian Kerjasama ini untuk langkah penyelesaian (eksekusi) sesuai Amar Putusan/Penetapan Pengadilan.

Pasal 5

JANGKA WAKTU

1. Perjanjian Kerjasama ini memiliki masa berlaku 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang serta dilakukan perubahan terhadap substansi dalam surat perjanjian Kerjasama sesuai kepentingan yang dilandasi aturan Perundangan-undangan yang berlaku.
2. Perjanjian Kerjasama ini mulai berlaku sejak tanggal ditandatangani oleh kedua pihak terkait.

Pasal 6
PEMBIAYAAN

PARA PIHAK menanggung pembiayaan sesuai tanggung jawab tugas dan fungsinya dalam pemeliharaan Benda Sitaan Negara/Barang Rampasan Negara sesuai ketentuan yang berlaku.

Pasal 7
PEMANTAUAN DAN EVALUASI

1. **PARA PIHAK** secara bersama-sama ataupun insidental dapat melakukan pemantauan terhadap benda Sitaan Negara dan Barang Rampasan Negara yang dititipkan dengan berkoordinasi secara langsung ataupun tidak langsung.
 2. Hasil dari pemantauan tersebut dapat menjadi Bahan Evaluasi bagi kedua belah pihak untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan kelancaran penyelenggaraan tugas dan fungsi masing-masing.
 3. Apabila dari Hasil Pemantauan dan Evaluasi terdapat perbedaan asumsi dan penilaian, maka dapat ditempuh jalan musyawarah bersama guna mencapai kesepakatan sesuai ketentuan yang berlaku
-
1. Apabila terjadi hal-hal yang diluar kekuasaan kedua belah pihak atau force majeure, dapat dipertimbangkan kemungkinan perubahan tempat dan waktu pelaksanaan tugas pekerjaan dengan persetujuan para pihak.
 2. Yang termasuk force majeure adalah:
 - a. Bencana Alam.
 - b. Tindakan pemerintah di bidang fiskal dan moneter.
 - c. Keadaan keamanan yang tidak mengijinkan
 3. Segala perubahan dan/atau pembatalan terhadap perjanjian Kerjasama ini, akan diatur dan disepakati bersama kemudian oleh **PARA PIHAK**.

Pasal 8
KETENTUAN LAIN-LAIN

PIHAK (I)
Kepala Rumah Penyimpanan Benda
Sitaan Negara Kelas II Sumbawa Besar



PIHAK (II)
Kepala Kejaksaan Negeri Sumbawa



HENDI ARIFIN, SH
NIP. 197003111997031002

DOKUMENTASI

